

JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA



ISSN: 2541-1039

PENGARUH KONSELING SPRITUAL TERHADAP MEKANISME KOPING PADA PENDERITA HIV/AIDS DI KLINIK VCT VETERAN MEDAN (**Ambia, Heru Santosa, Nunung Febriany Sitepu**)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* (ANC) IBU HAMIL DI KLINIK BERSALIN HJ.LINDAWATI DUSUN 1 DESA PASAR BENGKEL KECAMATAN PERBAUNGAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI (**Eriyani**)

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN BERBASIS PENGALAMAN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KOLANG (**Kesya Nirma Lumbantobing**)

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPERAWATAN TELEMONITORING PASIEN DIABETES TIPE 2 (**Ns. Juwi Athia Rahmini**)

THE DIFFERENCES BETWEEN MAN AND WOMEN WHEN USING SLANG LANGUAGE AT SMP PERMATA BANGSA (**Sriwida Harahap**)

HUBUNGAN KUALITAS PELAYANAN KEPERAWATAN DENGAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN DBD RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT LARAS KECAMATAN BANDAR HULUAN KABUPATEN SIMALUNGUN (**Suhardiono, Yuni Maisyarah**)

FAKTOR-FAKTOR PENGUAT (*REINFORCING FACTORS*) YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWA DI PROGRAM STUDI TEHNIK ELEKTRO MEDIK STIKES BINALITA SUDAMA TAHUN 2019 (**Widyawati**)

EFEK MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* DAN *TEAMWORK SKILLS* TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA (**Nova Irwan**)

JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA

Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan

Pelindung

Pembina Yayasan Binalita Sudama Medan

Penasehat

Pengurus Yayasan Binalita Sudama Medan

Penanggungjawab

1. Suhardiono, M.Kes
2. Ns. Widyawati, S.Kep, M.Kes
3. Imnadir, MT
4. Arya Novika Naulista Siregar, RO, M.Pd

Pemimpin Redaksi

Elvi Susanti Lubis, M.Kes

Sekretaris Redaksi

Zulianti, RO, SKM

Bendahara

Havija Sihotang, M.Kep

Tim Editor

1. Teguh Supriyadi, MPH
2. Hj. Eriyani, M.Kep
3. Riny Apriani, M.Kep
4. Roy Chandra Nainggolan, RO, SE

JURNAL ILMIAH

BINALITA SUDAMA

Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan

Jadwal Penerbitan

Terbit dua kali dalam setahun

Penyerahan Naskah

Naskah merupakan hasil penelitian dan kajian pustaka ilmu kesehatan yang belum pernah dipublikasikan/diterbitkan paling lama 5 (lima) tahun terakhir. Naskah dapat dikirim melalui e-mail atau diserahkan langsung ke Redaksi dalam bentuk rekaman *Compact Disk (CD)* dan *Print-out* 2 eksemplar, ditulis dalam *MS Word* atau dengan program pengolahan data yang kompatibel. Gambar, ilustrasi, dan foto dimasukkan dalam file naskah.

Penerbitan Naskah

Naskah yang layak terbit ditentukan oleh Dewan Redaksi setelah mendapat rekomendasi dari Mitra Bestari. Perbaikan naskah menjadi tanggung jawab penulis dan naskah yang tidak layak diterbitkan akan dikembalikan kepada penulis.

Alamat Redaksi

Akper Binalita Sudama Medan

Jl. Gedung PBSI/ Jl. Pancing No.1 Pasar V Barat

Medan Estate 20371

Telp. (061) 6620661, Fax. (061) 6620661

PENGANTAR REDAKSI

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatNya sehingga **Jurnal Ilmiah Binalita Sudama** ini dapat kami terbitkan.

Jurnal Ilmiah Binalita Sudama ini diterbitkan dalam rangka memberikan wadah bagi para dosen/mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian dan karya ilmiah dalam bidang kesehatan.

Sebagai jurnal yang baru pertama diterbitkan, kami menyadari tentunya banyak sekali kekurangan baik dari segi tampilan maupun isinya. Karena itu kritik dan saran amat kami butuhkan demi perbaikan jurnal ini dikemudian hari.

Akhir kata semoga jurnal ini dapat memberi manfaat besar bagi dunia pendidikan, khususnya bidang kesehatan.

Medan, Mei 2019

Redaksi

DAFTAR ISI

PENGARUH KONSELING SPRITUAL TERHADAP MEKANISME KOPING PADA PENDERITA HIV/AIDS DI KLINIK VCT VETERAN MEDAN Ambia, Heru Santosa, Nunung Febriany Sitepu	1
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN <i>ANTENATAL CARE</i> (ANC) IBU HAMIL DI KLINIK BERSALIN HJ.LINDAWATI DUSUN 1 DESA PASAR BENGKEL KECAMATAN PERBAUNGAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI. Eriyani	15
PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN BERBASIS PENGALAMAN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KOLANG Kesya Nirma Lumbantobing	24
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPERAWATAN TELEMONITORING PASIEN DIABETES TIPE 2 Ns. Juwi Athia Rahmini	37
THE DIFFERENCES BETWEEN MAN AND WOMEN WHEN USING SLANG LANGUAGE AT SMP PERMATA BANGSA Sriwida Harahap	45
HUBUNGAN KUALITAS PELAYANAN KEPERAWATAN DENGAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN DBD RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT LARAS KECAMATAN BANDAR HULUAN KABUPATEN SIMALUNGUN Suhardiono, Yuni Maisyarah	53
FAKTOR-FAKTOR PENGUAT (<i>REINFORCING FACTORS</i>) YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWA DI PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO MEDIK STIKES BINALITA SUDAMA TAHUN 2019. Widyawati	61
EFEK MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>GROUP INVESTIGATION</i> DAN <i>TEAMWORK SKILLS</i> TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA (Nova Irwan)	69
PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH KESEHATAN BINALITA SUDAMA MEDAN.....	80

**JURNAL ILMIAH
BINALITASUDAMA MEDAN**



FAKTOR-FAKTOR PENGUAT (REINFORCING FACTORS) YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWA DI PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO MEDIK STIKES BINALITA SUDAMA TAHUN 2019

Widyawati, S.Kep, Ners, M.Kes

widyawatibsm@gmail.com

Dosen STIKes Binalita Sudama Medan

ABSTRAK

Kebiasaan merokok dianggap dapat memberikan kenikmatan bagi perokok, tetapi dapat menimbulkan dampak yang buruk bagi perokok itu sendiri maupun orang di sekitarnya, sehingga masalah rokok sudah menjadi masalah nasional dimana Indonesia masih menjadi negara ketiga dengan perokok aktif terbanyak di dunia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penguat (*Reinforcing Factors*) apa saja yang berhubungan dengan perilaku merokok pada mahasiswa Teknik Elektro Medik STIKes Binalita Sudama Medan, jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif, pendekatan cross sectional. Total populasi sebanyak 149 orang, sampel 60 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang merokok sebanyak 29 responden (48,3%). Hasil analisa bivariat didapatkan variabel yang berhubungan dengan perilaku merokok pada responden adalah, orang tua yang merokok ($p=0,010$), teman yang merokok ($p=0,004$) dan pengaruh iklan rokok ($p=0,009$). Variabel yang tidak berhubungan adalah saudara serumah yang merokok ($p=0,47$). Terdapat hubungan bermakna antara faktor penguat (orang tua perokok, teman perokok, dan pengaruh iklan rokok) dengan perilaku merokok pada mahasiswa. Hasil analisa multivariat menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan berhubungan dengan perilaku merokok pada responden adalah orang tua merokok (Nilai B = 0,302 dan $p = 0,010$),

Diharapkan pemerintah dan institusi bisa mempertegas kebijakan tentang larangan merokok bagi mahasiswa di lingkungan akademis dan di tempat umum

Kata kunci: Faktor penguat, perilaku merokok, mahasiswa

PENDAHULUAN

Merokok merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa dihindari bagi orang yang mengalami kecenderungan terhadap rokok. Kebiasaan merokok dianggap dapat memberikan kenikmatan bagi perokok, namun di lain pihak dapat menimbulkan dampak yang buruk bagi perokok itu sendiri maupun orang-orang di sekitarnya. Hal ini sebenarnya telah diketahui oleh masyarakat, bahwa merokok itu mengganggu kesehatan, sehingga masalah rokok pada hakekatnya sudah menjadi masalah nasional (Setiyanto, 2013).

Merokok dalam kehidupan sehari-hari sudah menjadi rutinitas atau hal yang layak dilakukan. Menurut WHO (2015) pada tahun 2015 di Indonesia diperkirakan 36%

atau sekitar 60 juta penduduk Indonesia merokok secara rutin, hal ini berbeda dengan jumlah konsumsi rokok di negara lain yang bisa diperkirakan akan menurun, tetapi di Indonesia bahkan sudah diperkirakan oleh WHO bahwa pada tahun 2025 akan meningkat hingga 90% penduduk Indonesia menjadi perokok aktif.

Berdasarkan data dari badan kesehatan dunia WHO, menyebutkan 1 dari 10 kematian pada orang dewasa disebabkan karena perilaku merokok, dimana rokok akan membunuh hampir lima juta orang setiap tahunnya. Jika hal ini berlanjut, maka dapat dipastikan bahwa 10 juta orang akan meninggal karena rokok pertahunnya pada tahun 2020, dengan 70% kasus terjadi di

negara berkembang seperti Indonesia. (Rochayati, 2015).

Menurut data WHO, Indonesia merupakan Negara ketiga dengan jumlah perokok terbesar di dunia setelah Cina dan India. Peningkatan konsumsi rokok berdampak pada makin tingginya beban penyakit akibat rokok dan bertambahnya angka kematian akibat rokok. Tahun 2030 diperkirakan angka kematian perokok di dunia akan mencapai 10 juta jiwa dan 70% di antaranya berasal dari Negara berkembang. (Pusat Promkes Kemkes RI, 2013).

Merokok menjadi trend bagi kalangan mahasiswa saat ini, alasan merokok mahasiswa di lingkungan kampus agar mereka tampak bebas dan dewasa saat mereka menyesuaikan diri dengan teman-teman sebayanya yang merokok. Istirahat atau santai dan kesenangan, tekanan-tekanan teman sebaya, penampilan diri, sifat ingin tahu, stres, rasa khawatir, dan sifat yang menantang merupakan hal-hal yang dapat berkontribusi pada mulainya merokok.

Kecenderungan peningkatan jumlah perokok pada mahasiswa dan semakin menjadi keprihatinan tersendiri karena membawa konsekuensi jangka panjang yang nyata yakni dampak negatif rokok itu sendiri terhadap kesehatan yang telah di ketahui sejak dahulu. (Depkes, 2011)

Dibalik tingginya yang terpapar asap rokok, kita juga dihadapkan pada kenyataan yang lebih memprihatinkan lagi adalah dimana banyak mahasiswa berpikir bahwa merokok tidak akan menimbulkan efek pada tubuh mereka sampai mereka mencapai usia dewasa Padahal faktanya hampir 90% mahasiswa yang merokok secara regular dilaporkan sudah mulai merasakan efek negatif jangka pendek dari rokok tersebut (Doe dan Desanto, 2009).

Alasan peneliti yang memilih di kampus program Studi D3 Teknik Elektro Medis karena Institusi tersebut merupakan institusi kesehatan dimana pengguna tembakau yang cukup tinggi khususnya mahasiswa di Program Studi D3 Teknik Elektro Medis yang rata-rata mahasiswanya

berjenis kelamin laki-laki, mereka mempunyai kebiasaan merokok yang dianggap sepele seperti halnya yang dilakukan oleh para mahasiswa yang mempunyai kebiasaan merokok walaupun bukan di lingkungan kampus. Berdasarkan pengamatan penulis belum adanya kebijakan kampus di STIKes Binalita Sudama dalam penerapan tentang kawasan tanpa rokok. Padahal kampus di STIKes Binalita Sudama adalah kampus kesehatan yang memiliki kompetensi khusus dalam menangani permasalahan kesehatan dan memiliki kemampuan, kecakapan, pengetahuan tinggi, dan berwawasan luas terkait masalah kesehatan sehingga diharapkan mampu menjadi agen perubahan terutama dalam mengatasi permasalahan rokok. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok mahasiswa di Program Studi D3 Teknik Elektro Medis STIKes Binalita Sudama Medan

METODA PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *survei analitik*. *Survei analitik* adalah *survei* atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor efek (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan rancangan *survei cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2010)

Penelitian ini telah dilaksanakan di Program Studi D3 Teknik Elektro Medis STIKes Binalita Sudama Medan, Jalan Gedung PBSI No 1 Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa laki-laki di Program Studi D3 Teknik Elektro Medis STIKes Binalita Sudama Medan yang berjumlah 149 orang. Teknik *sampling*

dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik perhitungan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Teknik Elektro Medik STIKes Binalita

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tentang hubungan antara faktor penguat (lingkungan sosial orang tua, saudara, teman yang merokok dan pengaruh iklan) dengan perilaku merokok pada mahasiswa Program Studi D3 Teknik Elektro Medik STIKes Binalita Sudama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1 Hubungan Faktor Penguat dengan Perilaku Merokok pada Mahasiswa

Faktor Penguat	Perilaku Merokok				Jumlah		P Value
	Tidak		Ya		n	%	
	n	%	n	%			
Faktor Orang Tua yang merokok							
Tidak Ada	7	29,2	17	70,8	24	40	0,01
Ada	24	66,7	12	33,3	36	60	
Faktor Saudara yang merokok							
Tidak Ada	10	62,5	6	37,5	16	26,7	0,47
Ada	21	47,7	23	52,3	14	23,3	
Teman yang merokok							
Tidak Ada	10	32,3	21	67,7	31	51,7	0,004
Ada	21	72,4	8	27,6	29	48,3	
Iklan Rokok yang sangat menarik							
Tidak Ada	11	34,4	21	65,6	32	53,3	0,009
Ada	20	71,4	8	28,6	28	46,7	
Jumlah	31	51,7	29	48,3	60	100	

Hasil penelitian untuk variabel orang tua yang merokok menunjukkan bahwa dari 29 responden yang merokok ditemukan 12 (33,3%) orang tuanya adalah merokok dan 17 (70,8 %) orang tuanya tidak merokok. Sedangkan dari 31 responden yang tidak merokok ditemukan 24 (66,7 %) orang tuanya merokok dan 7 (29,2 %) orang tuanya tidak merokok. Hasil uji statistik pada tabel 2 x 2 dimana jika tidak ada nilai $E < 5$ maka menggunakan uji *Continuity Correction* pada tingkat kepercayaan 95%, nilai $p=0,010$. Hal ini berarti *pvalue* lebih kecil dari alpha (5%), sehingga dapat di simpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara faktor orang yang merokok dengan perilaku merokok pada mahasiswa Program Studi

Sudama Medan yang berjumlah 60 orang. Penelitian ini menggunakan tiga cara dalam menganalisis data yaitu analisis Univariat, Bivariat dan Multivariat

D3 Teknik Elektro Medik STIKes Binalita Sudama Medan ($p=0,010 < 0,05$).

Hasil penelitian untuk variabel saudara yang merokok menunjukkan bahwa dari 29 responden yang merokok ditemukan 23 responden (52,3%) saudaranya adalah merokok dan 6 responden (37,5 %) saudaranya tidak merokok. Sedangkan dari 31 responden yang tidak merokok ditemukan 21 (47,7 %) saudaranya adalah merokok dan 10 (62,5 %) saudaranya tidak merokok. Hasil uji statistik pada tabel 2 x 2 dimana jika tidak ada nilai $E < 5$ maka menggunakan uji *Continuity Correction* pada tingkat kepercayaan 95%, nilai $p=0,47$. Hal ini berarti *pvalue* lebih besar dari alpha (5%), sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak

ada hubungan yang bermakna antara faktor saudara yang merokok dengan perilaku merokok pada mahasiswa Program Studi D3 Teknik Elektro Medik STIKes Binalita Sudama Medan ($p=0,47<0,05$).

Hasil penelitian untuk variabel teman yang merokok menunjukkan bahwa dari 29 responden yang merokok ditemukan 8 (27,6%) temannya adalah merokok dan 21 (67,7 %) temannya tidak merokok. Sedangkan dari 31 responden yang tidak merokok ditemukan 21 (72,4 %) temannya adalah merokok dan 10 (32,3%) temannya tidak merokok. Hasil uji statistik pada tabel 2 x 2 dimana jika tidak ada nilai $E<5$ maka menggunakan uji *Continuity Correction* pada tingkat kepercayaan 95%, nilai $p=0,004$. Hal ini berarti *pvalue* lebih kecil dari alpha (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara faktor teman yang merokok dengan perilaku merokok pada mahasiswa Program Studi D3 Teknik Elektro Medik STIKes Binalita Sudama Medan ($p=0,004<0,05$).

Hasil penelitian untuk variabel iklan rokok menunjukkan bahwa dari 29 responden yang merokok ditemukan 8 (28,6%) iklan rokok yang sangat menarik dan 21 (65,6 %) iklan rokok tidak menarik. Sedangkan dari 31 responden yang tidak merokok ditemukan 20 (71,4 %) iklan rokok yang sangat menarik dan 11 (34,4%) iklan rokok tidak menarik.

Hasil uji statistik pada tabel 2 x 2 dimana jika tidak ada nilai $E<5$ maka menggunakan uji *Continuity Correction* pada tingkat kepercayaan 95%, nilai $p=0,004$. Hal ini berarti *pvalue* lebih kecil dari alpha (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara iklan rokok yang sangat menarik dengan perilaku merokok pada mahasiswa Program Studi D3 Teknik Elektro Medik STIKes Binalita Sudama Medan ($p=0,009<0,05$).

Analisis multivariat dilakukan untuk menentukan variabel yang paling berhubungan untuk masing-masing faktor dengan perilaku merokok pada mahasiswa Program Studi D3 Teknik Elektro Medik STIKes Binalita Sudama Medan. Dalam uji ini semua variabel yang berhubungan (signifikan) pada uji bivariat akan dimasukkan secara bersama-sama ke dalam uji multivariat. Uji yang digunakan dalam analisis multivariat ini adalah Uji *regresi linear* berganda.

Berdasarkan uji *chi square* pada analisis bivariat untuk faktor (*reinforcing factors*), ditemukan tiga variabel yaitu pengaruh lingkungan sosial orang tua yang merokok, teman yang merokok dan pengaruh iklan rokok yang mempunyai hubungan signifikan dengan perilaku merokok pada mahasiswa program studi D3 Teknik Elektro Medik STIKes Binalita Sudama.

Tabel 2 Variabel Penelitian yang Paling berhubungan dengan perilaku merokok pada mahasiswa

No	Variabel	Nilai B	Nilai p
1	Faktor penguat		
	a. Orang tua yang merokok	0,302	0,010
	b. Teman yang merokok	0,256	0,040
	c. Iklan rokok yang sangat menarik	0,252	0,009

Dari hasil uji *regresi linear* berganda, pada faktor penguat, orang tua yang merokok merupakan yang paling dominan berhubungan dengan perilaku merokok pada mahasiswa program studi D3 Teknik Elektro Medik STIKes Binalita Sudama dimana nilai B tertinggi adalah

0,302

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 29 responden yang merokok ditemukan 12 (33,3%) orang tuanya adalah merokok dan 17 (70,8 %) orang tuanya

tidak merokok. Sedangkan dari 31 responden yang tidak merokok ditemukan 24 (66,7 %) orang tuanya merokok dan 7 (29,2 %) orang tuanya tidak merokok. Hasil uji statistik dapat di simpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara faktor orang yang merokok dengan perilaku merokok pada mahasiswa Program Studi D3 Tehnik Elektro Medik STIKes Binalita Sudama Medan ($p=0,010<0,05$).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Baer & Corado, remaja perokok adalah anak-anak yang berasal dari rumah tangga yang tidak bahagia, dimana orang tua tidak begitu memperhatikan anak-anaknya dibandingkan dengan remaja yang berasal dari lingkungan rumah tangga yang bahagia. Remaja yang berasal dari keluarga konservatif akan lebih sulit untuk terlibat dengan rokok maupun obat-obatan dibandingkan dengan keluarga yang permisif, dan yang paling kuat pengaruhnya adalah bila orang tua sendiri menjadi figur contoh yaitu perokok berat, maka anak-anaknya akan mungkin sekali untuk mencotohnya. Bar & Corado juga mengungkapkan bahwa orang tua adalah figure contoh bagi anak-anaknya, misalnya orang tuanya adalah perokok berat, maka anak-anaknya akan mungkin sekali untuk mencontohnya (Alamsyah, 2009).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 29 responden yang merokok ditemukan 23 (52,3%) saudaranya adalah merokok dan 6 (37,5 %) saudaranya tidak merokok. Sedangkan dari 31 responden yang tidak merokok ditemukan 21 (47,7 %) saudaranya adalah merokok dan 10 (62,5 %) saudaranya tidak merokok. Hasil uji statistik dapat di simpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara faktor saudara yang merokok dengan perilaku merokok pada mahasiswa Program Studi D3 Tehnik Elektro Medik STIKes Binalita Sudama Medan ($p=0,47<0,05$).

Tidak adanya hubungan yang bermakna ini tidak didukung oleh penelitian dari Alamsyah (2009) yang

mengatakan ada hubungan yang bermakna dengan saudara serumah dengan perilaku merokok dimana bahwa responden yang saudara serumahnya merokok mempunyai kebiasaan merokok 1,43 kali dibandingkan yang saudara serumahnya tidak merokok. Hubungan ini juga remaja yang tinggal di dalam lingkungan yang mayoritas perokok, biasanya akan terpengaruh untuk merokok (Alamsya, 2009).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 29 responden yang merokok ditemukan 8 (27,6%) temannya adalah merokok dan 21 (67,7 %) temannya tidak merokok. Sedangkan dari 31 responden yang tidak merokok ditemukan 21 (72,4 %) temannya adalah merokok dan 10 (32,3%) temannya tidak merokok. Hasil uji statistik dapat di simpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara faktor teman yang merokok dengan perilaku merokok pada mahasiswa Program Studi D3 Tehnik Elektro Medik STIKes Binalita Sudama Medan ($p=0,004<0,05$).

Semakin banyak remaja merokok, maka semakin besar kemungkinan teman-temannya menjadi perokok juga. Hal ini dapat dilihat dari dua kemungkinan yang terjadi, pertama remaja tersebut terpengaruh oleh teman-temannya sedangkan yang kedua, teman temanya yang dipengaruhi oleh remaja tersebut sehingga akhirnya semua menjadi perokok. Diantara remaja perokok terdapat 87 % mempunyai sekurang-kurangnya satu atau lebih sahabat yang perokok begitu pula dengan remaja non perokok (Alamsya, 2009).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 29 responden yang merokok ditemukan 8 (28,6%) iklan rokok yang sangat menarik dan 21 (65,6 %) iklan rokok tidak menarik. Sedangkan dari 31 responden yang tidak merokok ditemukan 20 (71,4 %) iklan rokok yang sangat menarik dan 11 (34,4%) iklan rokok tidak menarik. Hasil uji statistik dapat di simpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara iklan rokok yang sangat menarik dengan perilaku merokok pada mahasiswa Program Studi D3 Tehnik

Elektro Medik STIKes Binalita Sudama Medan ($p=0,009<0,05$).

Hasil penelitian ini didukung oleh Alamsyah (2009) yang menyebutkan 63% remaja mengatakan ada pengaruh iklan rokok. Responden yang mengaku iklan rokok mempengaruhi 1,42 kali dibandingkan yang mengaku iklan rokok tidak mempengaruhinya. Melihat iklan di media massa dan elektronik yang menampilkan bahwa perokok adalah lambing kejantanan atau glamor membuat remaja seringkali untuk mengikuti perilaku seperti iklan.

Menurut peneliti, kebiasaan merokok pada anak usia remaja merupakan perilaku yang didapatkan atau dipelajari dari pihak-pihak yang berpengaruh besar pada proses perkembangan anak ke tahap remaja, baik dari perkembangan pribadi remaja (sikap, tindakan, dan psikologis) maupun lingkungan sekitarnya. Perilaku negatif seperti perilaku merokok pada anak usia remaja sebenarnya tidak dikehendaki orang tua, bahkan masyarakat juga tidak menginginkan keluarganya memiliki kebiasaan negatif seperti kebiasaan merokok.

Dari hasil uji *regresi linear* berganda, pada faktor penguat, orang tua yang merokok merupakan yang paling dominan berhubungan dengan perilaku merokok pada mahasiswa program studi D3 Teknik Elektro Medik STIKes Binalita Sudama dimana nilai B tertinggi adalah 0,302

KESIMPULAN

1. Perilaku merokok mahasiswa Program Studi Teknik Elektromedik STIKes Binalita Sudama tahun 2019 ada 29 responden yang merokok (48,3 %) sedangkan yang tidak merokok ada 31 responden (51,7 %).
2. Hubungan antara faktor penguat (reinforcing factors) dengan perilaku merokok:
 - a. Ada hubungan orang tua yang merokok dengan perilaku merokok mahasiswa pada responden ($p=0,010$).

- b. Tidak ada hubungan saudara serumah yang merokok dengan perilaku merokok pada pada responden ($p=0,47$).
 - c. Ada hubungan teman yang merokok dengan perilaku merokok pada pada responden ($p=0,004$).
 - d. Ada hubungan iklan dengan perilaku merokok pada remaja pada pada responden ($p=0,009$).
5. Untuk faktor penguat, orang tua yang merokok merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan perilaku merokok pada mahasiswa program studi D3 Teknik Elektro Medik STIKes Binalita Sudama dimana nilai B tertinggi adalah 0,302

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Merokok dan Hubungannya dengan Status Penyakit Periodontal Remaja Kota Medan*” Tesis S2 Universitas Sumatra Utara. Medan.: Diakses pada tanggal 1 Oktober 2018 dari : <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/6703.pdf>
- Amran, Yuli. 2012. *Pengolahan dan Analisis Data Statistic di Bidang Kesehatan*. Jakarta:
- Amstronng. 2007. *Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan*. Jakarta: Arean..
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis (edisi revisi, 2010)*. Jakarta: PT Rineka Cipta..
- Arikunto, 2006. Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. Jakarta.

- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan RI. 2014. *Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta.
- Depkes RI, 2011. *Lindungi Generasi Muda dari Bahaya Rokok*. <http://deokes.go.id/indeks.php/berita/press-release/1528-lindungi-generasimuda-dari-bahaya-merokok.html> diakses tanggal 1 Oktober 2018.
- Depkes. 2010. *Riset Kesehatan Dasar 2010*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Djaali, Pudji, Muljono. *Pengukuran dalam bidang pendidikan*. Jakarta: 2007.
- Durkin & Helmi, A.F. 2010. *Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja*. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkP/article/download/6800/6324> Diakses tanggal 1 Desember 2018.
- Fajar Juliansyah. 2010. *Perilaku Merokok Pada remaja*..
- Halifah. 2012. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Rokok Masyarakat di Kota Makassar Tahun 2012*. Online... Diakses tanggal 21 September 2018. Available at: repository.unhas.ac.id/.../halifah%20H_.doc
- Hasibuan Juliana Effiati. 2011. *Peranan Komunikasi Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Jati Diri Remaja*. Jurnal nasional. Medan: Universitas Medan Area, Indonesia.
- Hidayat, A.Aziz Alimul. 2011. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika..
- Hidayat, A. Azis Alimul. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika..
- Hussin, Sufean, dan Mariani Md. 2014. *Faktor Remaja Merokok*. Jurnal Pendidikan. Malaysia. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2018 dari <http://myais.fsktm.um.edu.my/5217/1/12.pdf>.
- King, Laura K. 2012. *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika..
- Komalasari, D, dan Helmi, 2013A.F. *Faktor-faktor penyebab perilaku merokok pada remaja*.
- Kharie, Rahmatia, Runi. 2013. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Merokok Pada Anak Laki-laki Usia 15-17 tahun di Kelurahan Tanah Raja Ternate*.
- Machfoedz, Ircham. 2010. *Cara Membuat Kuesioner & Panduan Wawancara (Alat Ukur Penelitian Bidang Kesehatan, Kedokteran, Keperawatan dan Kebidanan)*. Yogyakarta: Firamaya..
- Monks. 2008. *Pengantar Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Gajah Mada University Press,.
- Jaya Muhammad. 2009. *Pembunuh Berbahaya itu Bernama Rokok*. Yogyakarta: Riz'ma..
- Nasution, I.K. 2007. *Perilaku Merokok pada Remaja*. Medan: Universitas Sumatra Utara..
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta..
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta..

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007 *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Metodologi Keperawatan (ed. 2)*. Jakarta: Salemba Medika..
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika..
- Nenk. 2009. *Rokok dan Kesehatan (online)*. Diakses dari <http://www.lenterabiru.com/2018/10/rokok-kesehatan-kanker-paru-penyakit-sesak.html>.
- Pusat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2013. Dampak Merokok Terhadap Kesehatan Remaja / Smoking go Kills. (On line) diakses dari Promkes.depkes.go.id tanggal 23 Juli 2018.
- Rahman Aditya Topan R. *Analisis Statistik Penelitian Kesehatan*. Bogor: In Media, 2015.
- Rochayati Siti Ati, Hidayat Eyet. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Remaja di Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Kuningan*. Jurnal keperawatan Soedirman, volume 10, No.1 Maret 2015, Cirebon.
- Sarwono, 2011. *Perkembangan Remaja*. <http://digilib.uinsby.ac.id/1883.5/bab%202.pdf> Diakses tanggal 12 maret 2018
- Setyanda Gita Oktavian Y. “*Hubungan Merokok Dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-Laki Usia 35-65 Tahun di Kota Padang*” Jurnal Kesehatan Andalas. Padang: 2015. Diakses pada tanggal 3 mei 2017 dari: <http://ejournal.iainpekalongan.ac.id/index.php/Penelitian/article/view/File/42/641>
- Soetjiningsih. 2010. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto..
- Sofia, A.Adiyanti, M.G. 2013. *Hubungan Pola Asuh Otoritatif Orang Tua dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Moral*. http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jpp/article/download/7760/pdf_6 Diakses tanggal 1 Januari 2018
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*: Jakarta: alfabeta..
- Sukendro, Suryo. 2007. *Sehat Tanpa Berhenti Merokok: Filosofi Rokok*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Sulistiyawan, Ade. 2013. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok kota tangerang selatan tahun 2012*.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Wong, Donna L, dkk. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik. Volume 1. Edisi 6*. Jakarta: EGC. 2009
- Yurisa, wella. *Etika Penelitian Kesehatan*. Riau: FKUR. 2008.
- Zainuddin, M. 2000. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Erlangga